
Pemberantasan Stunting dan Penatalaksanaan Permasalahan Kesehatan Masyarakat Cerdas

Medi Andriani^{1*}, Kiki Ananda Putri², Juliantika Maharani³, Atriani Hidayati⁴, Silda Ibriyanti⁵, Athayyah Shabirah⁶, Ade Okta Lina⁷, Putri Delina Cupa Munti⁸, Putri Lara Sandi⁹

¹Prodi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi

Jl. Tarmizi Kadir No.71 Pakuan Baru, Thehok, Kota Jambi, 36132, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: mediandriani22@gmail.com

Abstract

Stunting is a growth and development disorder in children, not only inhibiting physical growth but also other growth processes such as mental, cognitive, and intellectual development. Stunting is caused by long-term malnutrition that can occur from conception to the age of 24 months. In Indonesia, the prevalence of stunting is projected to decrease by 2.8% to 21.6% in 2022. Based on data from the Batanghari Regency Health Office, the number of young children suffering from stunting has increased compared to 2021. The results of the 2022 Indonesian Child Nutrition Survey (SDGBI) revealed that the stunting rate in Batanghari reached 26.3%, making Batanghari Regency the district/city with the highest stunting rate in Jambi Province. The purpose of this study is to increase public understanding of what stunting is, its causes, short-term and long-term risks of stunting, and how to overcome the impact of stunting. The method carried out is direct counseling to the people of Tanjung Putra village, Mersam, Batang Hari. The results obtained are 80% of the people of Tanjung Putra village know about stunting.

Keywords: *batanghari, impact, stunting*

Abstrak

Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang pada anak, tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik tetapi juga proses pertumbuhan lainnya seperti perkembangan mental, kognitif, dan intelektual. Stunting disebabkan oleh kekurangan gizi jangka panjang yang dapat terjadi sejak konsepsi hingga usia 24 bulan. Di Indonesia, prevalensi stunting diproyeksikan menurun sebesar 2,8% menjadi 21,6% pada tahun 2022. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Batanghari, jumlah anak kecil yang menderita stunting mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Hasil Survei Gizi Anak Indonesia (SDGBI) tahun 2022 mengungkapkan, angka stunting di Batanghari mencapai 26,3%, menjadikan Kabupaten Batanghari sebagai kabupaten/kota dengan angka stunting tertinggi di Provinsi Jambi. Tujuan penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai apa itu stunting, penyebabnya, risiko jangka pendek dan jangka panjang dari stunting, serta cara mengatasi dampak stunting. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan langsung ke masyarakat desa Tanjung Putra, Mersam, Batang Hari. Hasil yang diperoleh adalah 80% dari masyarakat desa Tanjung Putra mengetahui mengenai stunting.

Kata Kunci : *batang hari, dampak, stunting*

PENDAHULUAN

Asupan nutrisi dan zat gizi merupakan kebutuhan penting untuk tumbuh kembang anak. Kurangnya nutrisi dan gizi dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan anak menjadi stunting. Stunting tidak hanya menghambat pertumbuhan fisik tetapi juga proses pertumbuhan lainnya seperti perkembangan mental, kognitif, dan intelektual. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Batanghari, jumlah anak kecil yang menderita stunting mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Hasil Survei Gizi Anak Indonesia (SDGBI) tahun 2022 mengungkapkan, angka stunting di Batanghari mencapai 26,3% ⁽¹⁾.

Penanggulangan masalah stunting membutuhkan kerja sama dengan orang tua, pemerintah dan juga masyarakat. Orang tua merupakan peran utama dalam menangani masalah stunting. Hal ini berhubungan dengan ketersediaan makanan yang bergizi untuk anak. Selain penyediaan gizi, dibutuhkan juga ketersediaan sanitasi yang memadai ⁽²⁾. Di Indonesia, prevalensi stunting diperkirakan akan menurun sebesar 2,8% menjadi 21,6% pada tahun 2022. Namun jumlah bayi stunting di Kabupaten Batanghari meningkat pada tahun 2022. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Batanghari, jumlah bayi stunting mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Terdapat 4.900 anak yang diketahui menderita stunting, dan diperkirakan 5.142 anak akan lahir pada tahun 2022. Hasil Survei Gizi Anak Indonesia (SDGBI) tahun 2022 mengungkapkan, angka stunting di Batanghari mencapai 26,3%, menjadikan Kabupaten Batanghari sebagai kabupaten/kota dengan angka stunting tertinggi di Provinsi Jambi ⁽³⁾.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di salah satu desa yang berada di Kecamatan Mersam yaitu yang bertempat di Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. Dilakukan dengan metode pemberian pengalaman belajar dalam bentuk penyuluhan dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

a. Melakukan survei awal

Survei awal dilakukan dengan melihat data yang didapat dari kepala Desa Tanjung Putra. Serta data yang diberikan oleh Puskesmas Sungai Puar serta melakukan wawancara langsung kepada masyarakat mengenai keluhan yang di alami masyarakat Desa Tanjung Putra.

b. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan menyebarkan pengumuman kepada masyarakat Desa Tanjung Putra yang dilakukan oleh staf Desa Tanjung Putra. Lalu menyiapkan materi leaflet yang akan dibagikan kepada masyarakat Desa Tanjung Putra serta menyiapkan produk yang akan di bagikan kepada masyarakat.

c. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Februari 2024 jam 08.00 WIB hingga selesai. Pertama-tama kegiatan diawali dengan penyuluhan STUNTING setelah itu melakukan kegiatan (APOCIL) apoteker cilik dan NARKOBA di SDN 137/1 Sungai Puar, kemudian melakukan penyuluhan dan edukasi terkait DAGUSIBU dan DBD (Demam Berdarah) kepada masyarakat desa tanjung putra ,kemudian melakukan edukasi terkait pernikahan dini, pergaulan bebas, dan HIV/AIDS di SMP N 32 Sengkati Mudo, kemudian melakukan cek kesehatan gratis di balai desa Tanjung Putra serta sekaligus pemberian vitamin b6 kepada masyarakat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal, 07 Februari 2024 - 07 Maret 2024 di desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari, Jambi. Kegiatan penyuluhan dilakukan di kantor desa Tanjung Putra, TK dan Paud Juga SD setempat. Mahasiswa juga melakukan pendataan penyakit pada warga RT 01 yaitu berupa penyakit Ispa, Hipertensi, Diabetes mellitus, Gastritis, TB, Demam tanpa sebab dan Skizofernia.



Gambar 1. Penyuluhan DAGUSIBU

Untuk mengatasi hal itu Mahasiswa Pengabdian Masyarakat melakukan penyuluhan. Di lakukan penyuluhan pertama yaitu Dapatkan Obat, Gunakan Obat, Simpan dan buang obat (DAGUSIBU) ke rumah-rumah warga, gambar satu merupakan proses dari penyuluhan terkait DAGUSIBU yang telah Mahasiswa lakukan. Dari 38 rumah yang di kunjungi hanya ada satu rumah yang berisi sepasang orang tua yang mengaku mengkonsumsi obat gula seperti glimepiride. 37 pemilik rumah lainnya mengaku tidak penyakit yang didata.

Kemudian untuk kegiatan penyuluhan STUNTING di kalangan masyarakat desa tanjung putra kami laksanakan di TK & PAUD KASIH BUNDA didapatkan skitar 8 anak 41 anak yang memiliki gejala stunting, namun berdasarkan data puskesmas setempat pada bulan Februari dan Maret tidak ada anak yang menderita stunting. Berikut bukti dari proses kegiatan penyuluhan STUNTING pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi & Edukasi Stunting & makanan sehat bergizi di TK & PAUD kasih bunda desa Tanjung putra

Penyuluhan (APOCIL) di SDN 137/1Sungai Puar itu masih kurangnya pengetahuan terhadap apa itu profesi Apoteker,serta kami juga melakukan penyuluhan terkait Narkoba mengingat bahwa pengaruh buruk Narkoba rentan terjadi pada anak dibawah umur maka Mahasiswapun melakukan penyuluhan pada siswa kelas 6 SD seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sosialisasi & Edukasi Makanan sehat & Narkoba di SDN 137/1 Sungai Puar

Selain kegiatan penyuluhan Narkoba, Mahasiswa juga melakukan penyuluhan terkait Bahaya Pergaulan Bebas, Pernikahan Dini serta penyakit HIV/AIDS ke SMP N 32 Batang Hari dengan harapan dapat mencegah ketiga hal tersebut yang mana akan berdampak pada penyebab terjadinya STUNTING, berikut dokumentasi dari kegiatan tersebut dilampirkan pada gambar 4.



Gambar 4. Edukasi Pernikahan dini & Pergaulan bebas, serta Bahaya Narkoba Dan HIV&AIDS pada remaja

Selanjutnya untuk pemeriksaan kesehatan secara gratis di balai desa tanjung putra untuk program yang Mahasiswa laksanakan itu di tanggapi dengan sangat baik dari masyarakat setempat sekitar 38 warga hadir, selain itu sebelum dilakukan cek kesehatan kami juga memberikan materi edukasi terkait DBD(demam berdarah)dengan adanya penyuluhan ini bertujuan menambah pengetahuan masyarakat serta membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri, Cek Kesehatan yang dilakukan meliputi; Cek tensi, cek kadar gula dan asam urat.



Gambar 5. Penyuluhan Penyakit DBD dan Kegiatan Cek Kesehatan Gratis.

Selain itu Mahasiswa juga mengajak Masyarakat untuk melakukan senam pagi bersama agar masyarakat menjadi rajin berolahraga dan menjadi tahu bahwa olahraga itu

penting untuk tubuh. Berikut terlampir dalam gambar 6 proses mahasiswa dan masyarakat melakukan senam sehat.



Gambar 6. Senam pagi bersama masyarakat

Mahasiswa juga melakukan perbaikan dan membantu membersihkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan juga memberikan sedikit edukasi tambahan seperti apa saja kegunaan tiap tumbuhan yang ada didalam kebun TOGA dan bagaimana cara sederhana mengolahnya seperti yang terlampir dalam gambar 7.



Gambar 7. Perbaikan dan Pembersihan TOGA

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Harapan Ibu Jambi dan Penduduk Desa Tanjung Putra, Kecamatan Mersam menjadi sebuah inovasi yang membantu masyarakat. Di ketahui dari 38 rumah yang di data didapatkan 1 rumah yang mengaku terkena penyakit gula. Dari data puskesmas setempat di ketahui bahwa pada bulan Januari hingga Maret tidak ada anak yang terdata stunting. Pada Hari cek kesehatan gratis sekitar 38 masyarakat dating mengikuti kegiatan. Selain itu Mahasiswa Pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan terkait DAGUSIBU, dan Demam Berdarah Dengue, Stunting, makanan sehat dan bergizi, narkoba, pernikahan dini, pergaulan bebas, penyakit HIV/AIDS serta pengobatan secara alami menggunakan bahan alam terhadap masyarakat Desa Tanjung Putra, dan kami juga membuat TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang kami letakkan di desa Tanjung Putra wilayah kerja RT.01. Masyarakat menjadi lebih perhatian terhadap kesehatan mereka dan juga mengetahui banyak ilmu baru yang kedepannya akan membantu kehidupan sehari-hari masyarakat disana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala rasa terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi atas dukungannya yang sangat berarti dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada Kepala SD Negeri 137/I Simp. Sei Puar, Kepala Sekolah SMP 32

Batang Hari, para guru, serta seluruh siswa yang berpartisipasi dengan penuh kerelaan, dan juga seluruh warga desa Tanjung Putra, karena telah menerima dan memberikan dukungan yang sangat berharga dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga acara ini dapat berlangsung dengan lancar hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasanah R, Aryani F, Effendi B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. 2023;2(1):1–6.
2. Noerjoedianto D, Nur Adha A, Hariani Sitingjak N, Valentya D. Kolaborasi Mahasiswa Pbl Unja Dengan Pemerintah Setempat Dalam Pelaksanaan Kegiatan Gemaduta Di Kelurahan Kembang Paseban. *J Pengabdian Kolaborasi dan Inov IPTEKS*. 2023;1(5):623–31.
3. SSGI. Hasil Survei Status Gizi Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023;77–77.
4. Hasibuan, A. A. (2017). Narkoba dan Penanggulangannya. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 33-44.
5. Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya narkoba dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 62-68.
6. Eleanora, F. N. (2011). Bahaya Penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya. *Jurnal hukum*, 25(1), 439-452.
7. Tari, E., & Tafonao, T. (2019). Tinjauan Teologis-Sosiologis terhadap Pergaulan Bebas Remaja. *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 199-211.
8. Nadirah, S. (2017). Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 9(2), 309-351.
9. Rofii A, Herdiawan RD, Nurhidayat E, Fakhruddin A, Sudirno D, Nahdi DS. Penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas dan bijak bermedia sosial. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021 Nov 1;2(4):825-32.
10. Rofii A, Herdiawan RD, Nurhidayat E, Fakhruddin A, Sudirno D, Nahdi DS. Penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas dan bijak bermedia sosial. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021 Nov 1;2(4):825-32.
11. Rahayu I, Rismawanti V. Hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual pranikah pelajar. *Jurnal Endurance*. 2017;2(2):145-50.
12. Ristianadewi HP, Septimar ZM, Wibisono AY. Perilaku Berisiko dan Perilaku Pencegahan Tertular Penyakit Hiv/aids di Lembaga Pemasarakatan pada Tahun 2020. *Nusantara Hasana Journal*. 2021 Jul 3;1(2):130-7.
13. Listyana PS, Rohmah M. Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Hiv/aids di Tangerang Tahun 2020. *Nusantara Hasana Journal*. 2021 Sep 2;1(4):36-43.
14. Soleman N, Elindawati R. Pernikahan Dini di Indonesia. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*. 2019 Nov 7;12(2):142-9.
15. Ayuwardany W, Kautsar A. Faktor-Faktor Probabilitas terjadinya pernikahan dini di Indonesia. *Jurnal Keluarga Berencana*. 2021;6(2):49-57.